

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian yaitu peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran Al-Qur'an di MTs Sunan Giri Kota Probolinggo dengan sub fokus penelitian, yaitu:

1. Pembelajaran Al-Qur'an di MTs Sunan Giri Kota Probolinggo
2. Strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran Al-Qur'an di MTs Sunan Giri Kota Probolinggo

Maka berdasarkan paparan data, dan analisis temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Al-Qur'an yang berlangsung di MTs Sunan Giri Kota Probolinggo dilaksanakan dalam bentuk Ngaji Jama', juga dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sore hari, kegiatannya berupa pelajaran tilawah dan tartil (seni baca Al-Qur'an). Tenaga Pengajarnya berasal dari guru yang ada di sekolah tersebut terutama guru yang mengajar pada jam pertama. Metode yang digunakan dalam pengajaran baca Al-Qur'an di MTs Sunan Giri Kota Probolinggo adalah metode iqra' dan tadarus bersama. Sedangkan pada kegiatan ekstrakurikuler tilawah dan tartil Al-Qur'an metode dan sistem yang digunakan adalah sistem campuran antara klasikal dan privat. Implikasi dari pelaksanaan kegiatan pengajaran membaca Al-Qur'an di MTs Sunan Giri Kota Probolinggo telah banyak membawa perubahan dan pengaruh positif bagi para siswa terutama bagi siswa yang sebelumnya tidak bisa membaca Al-Qur'an ataupun yang belum lancar membaca Al-Qur'an, dengan diterapkannya pengajaran Al-

Qur'an tersebut para siswa sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pembelajaran Al-Qur'an di MTs Sunan Giri Kota Probolinggo berjalan dengan baik dan lancar walaupun masih ada kekurangannya namun kegiatan tersebut dapat melibatkan seluruh warga sekolah terutama guru dan siswa sehingga dapat memberikan hasil yang cukup membanggakan bagi sekolah tersebut. Dengan mengimplementasikan pembelajaran Al-Qur'an dengan sendirinya pembudayaan tersebut akan membawa kegunaan agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, mencintai Al-Qur'an sebagai kitab sucinya, dan dapat mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari serta untuk melindungi dan membentengi masyarakat sekolah utamanya para siswa dari pengaruh buruk lingkungan di luar sekolah.

2. Strategi kepala MTs Sunan Giri Kota Probolinggo dalam mengimplementasikan pembelajaran Al-Qur'an di sekolahnya terdapat beberapa peran, yaitu:
  - a) kepala sekolah berperan sebagai edukator (pendidik),
  - b) kepala sekolah berperan sebagai manajer,
  - c) kepala sekolah berperan sebagai administrator,
  - d) kepala sekolah berperan sebagai supervisor,
  - e) kepala sekolah berperan sebagai leader (pemimpin),
  - f) kepala sekolah berperan sebagai innovator,
  - g) kepala sekolah berperan sebagai motivator,
  - h) kepala sekolah berperan sebagai fasilitator.

Dengan demikian kepala sekolah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah sehingga pelaksanaan kegiatan mengimplementasikan pembelajaran Al-Qur'an dapat terlaksana dengan baik di MTs

Sunan Giri Kota Probolinggo meskipun masih terdapat berbagai kekurangan, namun kekurangan tersebut dapat dijadikan cambuk untuk lebih meningkatkan ke arah yang lebih baik lagi. Dalam menjalankan peran-peran tersebut kepala MTs Sunan Giri Kota Probolinggo terlihat menunjukkan gaya kepemimpinan yang beragam sesuai dengan kondisi yang diperankannya. Tipe kepemimpinannya adalah tipe kharismatik, tipe demokratis, dan terkadang memiliki tipe kepemimpinan otokratik dalam batas yang wajar sesuai dengan kondisi dan keadaan.

### **B.Implikasi Toeritis**

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Qur'an dan hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.

Salah satu faktor yang berperan penting dalam pengembangan budaya agama adalah peran aktif komunitas sekolah guru, karyawan, siswa dan kepala sekolah. Akan tetapi sebagai pimpinan sekolah, kepala sekolah mempunyai andil dan peranan yang cukup besar karena di tangan kepala sekolah kebijakan-kebijakan tersebut dibuat untuk kemudian dilaksanakan oleh segenap warga sekolah

Kegiatan membaca Al-Qur'an juga dimasukkan dalam kegiatan ekstrakurikuler, yaitu dikhususkan bagi siswa-siswa yang mempunyai kemampuan khusus, bakat dan minat. Kegiatannya berupa seni baca Al-Qur'an (tilawah dan tartil Al-Qur'an). Selain tersebut diatas budaya agama di MTs Sunan Giri Kota Probolinggo yang sementara ini peneliti amati adalah para warga sekolah selalu mencerminkan nilai-nilai Islam. Hal ini

dapat terlihat dari seluruh warga sekolah yang perempuan baik guru, staf administrasi, dan siswanya selalu berbusana muslimah (berjilbab).

### **C. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran Al-Qur'an di MTs Sunan Giri Kota Probolinggo di atas, maka dapat peneliti sarankan beberapa hal sebagai berikut :

#### **1. Bagi kepala sekolah dan semua guru dan karyawan**

Mempertahankan budaya membaca Al-Qur'an yang telah berkembang dengan baik di lingkungan sekolah. Kepala sekolah dapat meningkatkan perannya dalam mengembangkan budaya membaca Al-Qur'an di lingkungan sekolah.

Meningkatkan terus budaya membaca Al-Qur'an di lingkungan sekolah dan juga budaya keislaman lainnya sehingga dapat membentuk warga sekolah yang handal dan terdepan dalam khazanah keilmuan keislaman.

#### **2 Bagi penyelenggara pendidikan MTs dan yang sederajat di Kota Probolinggo**

Menjadikan MTs Sunan Giri Kota Probolinggo sebagai contoh dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah bagi sekolah yang belum mengembangkan budaya tersebut.

Mewujudkan Perda (Peraturan Daerah) dari pemerintah Kabupaten Kota Probolinggo mengenai anjuran mempelajari Al-Qur'an bagi para siswa di sekolah, baik ketika mulai masuk di sekolah tersebut maupun ketika akan tamat/mengambil ijazah.

#### **3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran Al-Qur'an di sekolah agar mampu mengungkap dan menemukan lebih dalam lagi mengenai fokus tersebut, sehingga jika masih ada aspek-aspek maupun hal-hal lain yang belum tercakup

dan belum terungkap oleh peneliti dalam penelitian ini dapat diungkap dan disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

